

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>NOMOR SKRIPSI</b>
No. 216/ILHA-U/SU-S1/2025

# **KONTEKSTUALISASI HADIS TA'AWUN DALAM MENGHADAPI EMOTIONAL NUMBNESS DAN KEZHOLIMAN SOSIAL DI ERA MODERN**

## **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Syarat Pengajuan Penelitian  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag) Pada Program Studi Ilmu Hadis



**Oleh:**

**MIRZA HASIBUAN  
NIM.12130412701**

**Dosen Pembimbing I  
Prof. Dr. H. Zikri Darussamin M. Ag**

**Dosen Pembimbing II  
Lukmanul Hakim S. Ud MIRKH., Ph.D.**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1447 H./2025 M.**



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Kontekstualisasi Hadis Ta'awun Dalam Menghadapi Emotional Numbness Dan Kezholiman Sosial Diera Modern**

Nama : Mirza Hasibuan  
Nim : 12130412701  
Jurusan : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 24 Juni 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Juli 2025

Dekan,



**Dr. H. Jamaluddin, M.Us**

NIP: 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Ketua/Penguji I**

**H. Suja' Sarifandi, M. Ag**  
NIP: 19700503 199703 1 002

**Setretaris/Penguji II**

**Dr. Ed. Hermanto, S. Th. I. M.Pd. I**  
NIP: 19860718202321025

**Mengetahui**

**Penguji III**

**Dr. H. Zailani, M.Ag**  
NIP: 197204271998031002

**Penguji IV**

**Usman, M. Ag**  
NIP: 197001261996031002

Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Prof. Dr. Zikri Darussamin, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

KOTA DINAS

Tempat : Pengajuan Skripsi

kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap  
skripsi saudara :

Nama

: Mirza Hasibuan

NIM

: 12130412701

Program Studi

: Ilmu Hadis

Judul

: Kontekstualisasi Hadis Ta'awun Dalam Menghadapi Emotional  
Numbness Dan Kezholiman Sosial Diera Modern

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam  
rangka ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

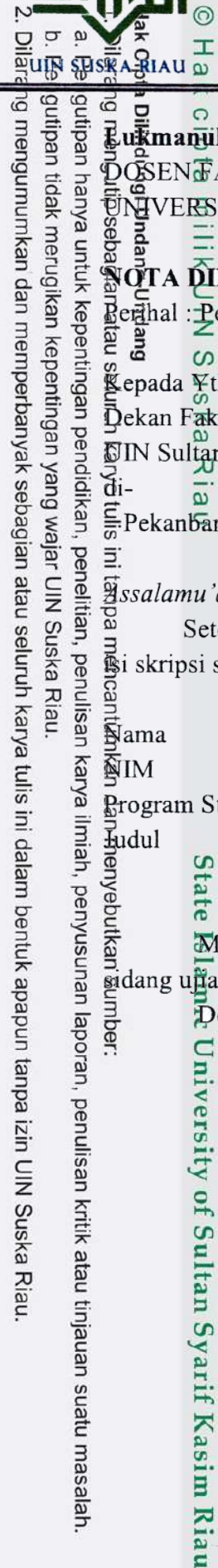
Pekanbaru, 3 Juli 2025

Pembimbing I

**Prof. Dr. Zikri Darussamin, M.Ag**  
NIP. 196005151991021001

© Hal ciptaan ini dilindungi undang-undang. Penyalinan tanpa izin UIN Suska Riau adalah tindakan yang melanggar hukum. UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.[www.uin-suska.ac.id](http://www.uin-suska.ac.id), E-mail: [rektor@uin-suska.ac.id](mailto:rektor@uin-suska.ac.id)

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

## NOTA DINAS

Kepada Yth :

GIN Sultan Syarif Kasim Riau

Rise

Pekanbaru

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap naskah skripsi saudara :

Nama

: Mirza Hasibuan

KIM

: 12130412701

## Program Studi

: Ilmu Hadis

Judul

## : Kontekstualisasi Hadis Ta'awun Dalam Menghadapi Emotional Numbness Dan Kezholiman Sosial Diera Modern

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 3 Juli 2025

## Pembimbing II

**Lukanul Hakim, S. Ud., MIRKH., Ph. D**

**NIP. 198905021023211016**





## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bertanda tangan di bawah ini :

: Mirza Hasibuan

: Sei. Bomban, 20 November 2001

: 12130412701

: Ushuluddin / Ilmu Hadis

: KONTEKSTUALISASI HADIS TA'AWUN DALAM MENGHADAPI EMOTIONAL NUMBNESS DAN KEHOLIMAN DI ERA MODERN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 8 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan,



MIRZA HASIBUAN  
NIM. 12130412701



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTO**

النَّجَاحُ لَيْسَ حِكْمًا عَلَى أَصْحَابِ الْمَوَاهِبِ، بَلْ هُوَ جَائِزَةٌ لِكُلِّ مَنْ ثَبَتَ وَصَبَرَ وَاتَّقَنَ الطَّرِيقَ

Kesuksesan tidak hanya terbatas pada mereka yang mempunyai bakat saja, melainkan merupakan pahala bagi setiap orang yang tabah, sabar, dan menguasai jalannya.

السير البطيء لا يعني التوقف، الأهم هو الاستمرار في التقدم

Bergerak lambat bukan berarti berhenti; yang penting tetap melangkah



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu 'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.*

Segala puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga. Berkat izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontektualisasi Hadis Ta'awun Dalam Menghadapi *Emotional Numbness* dan Kezholiman Sosial di Era Modern.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Shallaahu 'Alaihi wa Sallam, yang telah membimbing umat manusia dari zaman kejahiliyahan menuju era penuh ilmu dan cahaya Islam. Semoga kita semua mendapat syafaat beliau di akhirat kelak, Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Skripsi ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai sifat *Ta'awun* yang dianjurkan dalam agama islam, serta kaitannya dengan kesehatan mental. Tulisan ini disusun sebagai sumbangsih bagi kajian Ilmu Hadits sekaligus sebagai bagian dari pemenuhan syarat akademik di Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menerima banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Terutama untuk kedua orang tua tercinta, atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti dalam setiap langkah kehidupan penulis. Semoga penulis dapat menjadi anak yang berbakti dan membanggakan Keduanya dunia serta akhirat.

Kemudian, dengan penuh rasa syukur, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN SUSKA Riau, Prof. Dr. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA beserta jajaran di rektorat, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Ustadz Dr. H. Jamaluddin, M. Us, serta Wakil Dekan I Bunda Dr. Rina Rehayati, M. Ag, Wakil Dekan II Ustadz Dr. Afrizal





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nur, S.Th. I, MIS, dan Wakil Dekan III Ustadz Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag, yang telah membimbing dan memfasilitasi proses akademik penulis hingga penyelesaian skripsi ini.

3. Ketua Program Studi Ilmu Hadits, Ustadz Dr. Adynata, M. Ag, atas arahan dan dukungan yang diberikan selama masa studi.
4. Ustadz Dr. H. Zailani, M. Ag, selaku pembimbing akademik, yang telah memberikan banyak arahan dan motivasi kepada penulis selama menjalani studi di universitas ini.
5. Ustadz Prof. Dr. H. Zikri Darussamin, M. Ag dan Ustadz Lukmanul Hakim, S. Ud, MIRKH., Ph. D, selaku dosen pembimbing skripsi, atas bimbingan serta saran yang sangat berharga dalam penyelesaian penelitian ini.
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ushuluddin, yang telah dengan ikhlas berbagi ilmu serta memberikan pelayanan akademik dan administratif yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala perpustakaan UIN SUSKA Riau beserta stafnya, yang telah memfasilitasi penulis dalam mendapatkan sumber referensi yang diperlukan selama studi.
8. Saudara-saudara penulis : Ismawardi, Ivan Villano, Mhd. Salim Nst, S.H, Mhd. Yusuf Rambe, yang selalu memberikan semangat serta doa dalam perjalanan perkuliahan ini.
9. Sahabat-sahabat terbaik : Ahmad Farhan Habibullah, Al Hammudah, Gusti Randa, Heldi, Irsyad Alrasyid, M. Rispan, M. ilham Fahrizal, MT. Irsyad Mufid, Maulana, Prarahizharif, Rico Ferdiansyah, Sahrul Lubis dan Zainul Barry. Yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta kesabaran dalam menghadapi berbagai dinamika selama masa studi. Semoga persahabatan ini tetap terjalin hingga akhirat.
10. Kepada Adik Adik rekan organisasi penulis Hadid Adlan, Arini Fitriah, Aulia, Faizah. Yang mana mereka selalu menjadi teman seperjuangan dan memberikan dukungan selama ini, Semoga pengalaman dan kenangan Bersama di organisasi ini menjadi amal jariyah bagi kita semua.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Teman-teman mahasiswa Ilmu Hadits angkatan 2021, khususnya kelas ILHA C, yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik ini, serta teman-teman dari kelas A dan B yang turut memberikan semangat dan kebersamaan selama masa perkuliahan.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya. Penulis juga menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini menjadi sumbangsih yang bermanfaat dalam kajian keilmuan. Aamiin.

Pekanbaru, 18 Juni 2025  
Penulis

Mirza Hasibuan  
12130412710

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

### HALAMAN PENGESAHAN

### NOTA DINAS

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### MOTO ..... i

### KATA PENGANTAR..... ii

### DAFTAR ISI..... v

### PEDOMAN TRANSLITERASI ..... vii

### ABSTRAK ..... ix

### ABSTRAK ..... xi

### المخلص ..... xii

### BAB I PENDAHULUAN..... 1

#### A.Latar Belakang Masalah..... 1

#### B.Penegasan Istilah..... 4

#### C.Identifikasi Masalah..... 8

#### D.Batasan Masalah..... 8

#### E. Rumusan Masalah ..... 8

#### F. Tujuan Penelitian..... 9

#### G.Manfaat Penelitian ..... 9

#### H.Sistematika Penulisan ..... 9

### BAB II KERANGKA TEORI ..... 11

#### A.Landasan Teori ..... 11

##### 1. Emotional Numbness..... 11

##### 2. Kontekstualisasi..... 12

##### 3. Dinamika ..... 12

##### 4. Ta'awun ..... 14

##### 5. Modern ..... 15

#### B. Tinjauan Kepustakaan (Penelitian Relevan) ..... 19

### BAB III METODE PENELITIAN ..... 21

#### A.Jenis Penelitian..... 21

#### B.Sumber Data..... 21



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Teknik Pengumpulan Data .....	21
D. Teknik Analisis Data .....	22
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS.....</b>	<b>24</b>
A. Hadis Ta'awun Dalam Menghadapi Emotional Numbness dan Kezholiman Sosial Diera Modern.....	24
1. Hadis Pokok.....	24
2. Hadis-Hadis Yang Berkaitan Dengan Emotional Numbness.....	24
B. Takhrij Hadis Tentang Emotional Numbness.....	26
1. Matan Hadis.....	26
2. Pencarian Hadis Berdasarkan Sumber Asli .....	27
3. Skema Sanad .....	30
4. Tabel Praktis .....	34
5. Analisa Perawi.....	35
6. Analisis Kualitatif Hadis. ....	38
C. Konsep Ta'awun Dalam Menghadapi Emotional Numbness dan Bentuk-Bentuk Kezholiman Sosial Di Zaman Rasulullah Saw. ....	39
D. Konsep Ta'awun Dalam Menghadapi Emotional Numbness dan Bentuk-Bentuk Kezholiman Sosial Di Era Modern.....	47
E. Cara Mengatasi Kezholiman Sosial Diera Modern Seperti Body Shaming Dan Bullying .....	52
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>63</b>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	.
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

### B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhommah* “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang = A misalnya قال menjadi qala  
 Vokal (i) panjang = I misalnya قيل menjadi qila  
 Vokal (u) panjang = U misalnya دون menjadi duna

Khusus untuk bacaan ya" nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis bacaan "iy" agar dapat menggambarkan ya" nisbat diakhirnya. Begitu juga suara diftong, wawu dan ya" setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun  
 Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

### C. Ta' Marbuthah (ة)

Ta marbuthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat tetapi apabila Ta marbuthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi al-*risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudhlaf* dan *mudhlaf ilayh* maka ditransliterasikan dengan menggunakan "t" yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

### D. Kata Sandang dan Lafadh Al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) (ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan, perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan ...
- b. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. *Masya' Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Skripsi saya yang berjudul Kontekstualisasi Hadis Ta'awun Dalam Menghadapi Emotional Numbness dan Kezholiman Sosial Di Era Modern. Perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan teknologi, urbanisasi, dan individualisme membawa dampak signifikan terhadap kondisi psikologis dan sosial masyarakat. Salah satu fenomena yang kini banyak muncul adalah emotional numbness, yaitu kondisi ketika seseorang mengalami kebekuan emosional tidak mampu merasakan empati, simpati, atau bahkan kehangatan dalam interaksi sosial. Masalah ini tidak hanya berdampak pada individu secara internal, tetapi juga menciptakan keterasingan sosial dan mengikis nilai-nilai kemanusiaan dalam masyarakat. Di sisi lain, muncul pula bentuk-bentuk kezholiman sosial yang makin tersembunyi dan sistemik, seperti pengabaian terhadap penderitaan orang lain, kekerasan emosional, perundungan digital, dan ketidakpedulian terhadap kesehatan mental komunitas. Zhalim dalam perspektif Islam tidak hanya terbatas pada penindasan fisik, tetapi juga mencakup sikap tidak adil, tidak peduli, atau membiarkan penderitaan sesama tanpa upaya pertolongan. Fenomena *emotional numbness* atau mati rasa secara emosional menjadi tantangan psikologis yang semakin nyata di era modern akibat tekanan hidup, paparan teknologi berlebihan, dan melemahnya ikatan sosial. Dalam konteks ini, nilai-nilai Islam menawarkan solusi spiritual dan sosial yang relevan. Salah satu konsep sentral adalah *ta'awun* (saling tolong-menolong), sebagaimana terkandung dalam hadis Rasulullah SAW yang mendorong umat untuk saling membantu dalam kebaikan dan takwa. Skripsi ini bertujuan untuk mengkaji kontekstualisasi hadis-hadis tentang *ta'awun* dalam menghadapi masalah *emotional numbness*.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ABSTRACT

This research was entitled “Contextualizing *Ta’awun* Hadith in Addressing Emotional Numbness and Social Injustice in Modern Era”. The rapid progress of technology, urbanization, and growing individualism has significantly impacted the psychological and social conditions of society. One of the emerging phenomena was emotional numbness—a state in which individuals experience emotional detachment, rendering them unable to feel empathy, sympathy, or warmth in social interactions. This issue did not only affect individuals internally but also contribute to social alienation and the erosion of humanitarian values within communities. On the other hand, there are also increasingly hidden and systemic forms of social injustice, such as ignoring the suffering of others, emotional violence, digital bullying, and indifference to the mental health of the community. In Islamic perspective, injustice is not only limited to physical oppression, but also includes attitudes of injustice, indifference, or allowing the suffering of others without any help. The phenomenon of emotional numbness has become an increasingly real psychological challenge in the modern era due to the pressures of life, excessive exposure to technology, and weakening social ties. In this context, Islamic values offer relevant spiritual and social solutions. One of the central concepts is *ta’awun* (helping each other), as contained in the hadith of the Prophet Muhammad PBUH encouraging people to help each other in goodness and piety. This undergraduate thesis aimed at examining the contextualization of the hadiths about *ta’awun* in dealing with the problem of emotional numbness.



## الملخص

هذه الرسالة تحت عنوان "تأصيل التعاون في ضوء الحديث الشريف لمواجهة ظاهرة الخدر العاطفي والظلم الاجتماعي في العصر الحديث". تتناول هذه الدراسة تأثيرات التقدم الزمني المصحوب بالتطور التكنولوجي، والتحضر، والنزعة الفردية على الواقع النفسي والاجتماعي للمجتمع، حيث برزت ظاهرة تُعرف بالخدر العاطفي، وهي حالة يفقد فيها الإنسان قدرته على الإحساس بالتعاطف أو التفاعل الوجداني مع من حوله، مما يؤدي إلى الانعزال الاجتماعي وتآكل القيم الإنسانية. كما تتناول الدراسة مظاهر الظلم الاجتماعي المعاصر التي تتسم بالخفية والنظامية، مثل الإهمال لمعاناة الآخرين، والعنف العاطفي، والتنمر الإلكتروني، وعدم الاكتراث بالصحة النفسية للمجتمع. ويُنظر إلى الظلم في التصور الإسلامي على أنه لا يقتصر على الاعتداء الجسدي، بل يشمل كذلك كل موقف يتسم بعدم العدل أو الإهمال أو السكوت عن معاناة الآخرين دون السعي لنصرتهم. وتتناول هذه الرسالة ظاهرة الخدر العاطفي بوصفها تحديًا نفسيًا متفاقمًا في العصر الحديث نتيجة ضغوط الحياة، والانغماس في التكنولوجيا، وضعف الروابط الاجتماعية، وتقدم من خلال ذلك الرؤية الإسلامية كحل روحي واجتماعي ملائم، انطلاقًا من مبدأ التعاون، كما ورد في أحاديث النبي صلى الله عليه وسلم التي تحث على التعاون في البر والتقوى. وتهدف الدراسة إلى بيان كيفية تفعيل مفهوم التعاون الوارد في السنة النبوية لمواجهة هذه الظواهر الحديثة، من خلال مقارنة سياقية تجمع بين الأصالة والمعاصرة.

**الكلمات المفتاحية:** التعاون، الحديث الشريف، الخدر العاطفي، الظلم الاجتماعي، العصر الحديث.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang Masalah**

Manusia pada hakikatnya diciptakan oleh Allah Swt untuk berinteraksi, bersosialisasi, dan saling memberikan dukungan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dalam kehidupan sehari-hari, saling ketergantungan antar manusia menjadi sebuah realitas yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, kolaborasi dan pertolongan antar individu menjadi hal yang sangat esensial. Individu sering kali menghadapi situasi di mana mereka tidak mampu memenuhi kebutuhan pribadi mereka, sehingga kerjasama dan dukungan dari sesama menjadi sebuah kebutuhan yang mendesak. Penting bagi manusia untuk saling membantu, terutama ketika seseorang mengalami keterbatasan atau kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pribadinya.<sup>1</sup>

Perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan teknologi, urbanisasi, dan individualisme membawa dampak signifikan terhadap kondisi psikologis dan sosial masyarakat. Salah satu fenomena yang kini banyak muncul adalah *emotional numbness*, yaitu kondisi ketika seseorang mengalami kebekuan emosional tidak mampu merasakan empati, simpati, atau bahkan kehangatan dalam interaksi sosial.<sup>2</sup> Masalah ini tidak hanya berdampak pada individu secara internal, tetapi juga menciptakan keterasingan sosial dan mengikis nilai-nilai kemanusiaan dalam masyarakat.

Di sisi lain, muncul pula bentuk-bentuk kezholiman sosial yang makin tersembunyi dan sistemik, seperti pengabaian terhadap penderitaan orang lain, kekerasan emosional, perundungan digital, dan ketidakpedulian terhadap kesehatan mental komunitas.<sup>3</sup> Zhalim dalam perspektif Islam tidak hanya

<sup>1</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 375.

<sup>2</sup> Zubair Umar, "Kezaliman Sosial dalam Perspektif Islam dan Tantangannya di Era Modern," *Jurnal Sosial Keislaman*, Vol. 5, No. 2, 2022, hlm. 154.

<sup>3</sup> Imam Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1998), Jilid 3, hlm. 112.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbatas pada penindasan fisik, tetapi juga mencakup sikap tidak adil, tidak peduli, atau membiarkan penderitaan sesama tanpa upaya pertolongan<sup>3</sup>.

Dalam hadis yang diriwayatkan Sunan At-Tirmidzi yang dijelaskan Ta'awun:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَاتِمٍ الْمُكْتَبُ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيُّ حَدَّثَنَا حُمَيْدُ الطَّوِيلُ عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ انْصُرْ أَخَاكَ ظَالِمًا أَوْ مَظْلُومًا قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ نَصْرُهُ مَظْلُومًا فَكَيْفَ أَنْصُرُهُ ظَالِمًا قَالَ تَكْفُهُ عَنِ الظُّلْمِ فَذَاكَ نَصْرُكَ إِيَّاهُ قَالَ وَفِي الْبَابِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ

“Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Hatim Al Muktib, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdullah Al Anshari, telah menceritakan kepada kami Humaid Ath Thawil dari Anas dari Nabi SAW bersabda, "Tolonglah saudaramu yang berbuat lalim dan yang diperlakukan lalim." Kami berkata, Wahai Rasulullah, aku menolongnya bila diperlakukan lalim, lalu bagaimana aku menolongnya bila berbuat lalim? Beliau menjawab, "Kau mencegahnya dari perbuatan lalim, itulah pertolonganmu untuknya." Berkata Abu Isa: Dalam hal ini ada hadits serupa dari 'A'isyah. Berkata Abu Isa: Hadits ini hasan shahih.”<sup>4</sup>

Dalam konteks ini, ajaran agama Islam menekankan nilai-nilai sikap hidup tolong-menolong sebagai suatu bentuk pembelajaran yang sangat berharga, apalagi menolong dalam hal kebaikan. Seperti firman Allah swt surah Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ

“Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan”<sup>5</sup>

Kesediaan untuk membantu sesama bukan hanya menjadi tindakan moral, tetapi juga mencerminkan penghormatan terhadap ajaran agama. Sikap

<sup>4</sup> Muhammad bin Isa At-Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi*, hadits no. 2255, Bab "Larangan Mencela alim," (Beirut: Dar Ihya al-Turats al - 'Arabi, 2010). hlm. 523.

<sup>5</sup> Al Haramain, *Al Qur'anul Karim dan Terjemahnya dan Tajwid Berwarna*. hlm.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menolong tidak hanya ditujukan kepada sesama manusia, tetapi juga kepada seluruh makhluk Allah yang membutuhkan pertolongan. Tindakan baik ini mendapatkan apresiasi dan pujian yang tinggi di hadapan Allah. Oleh karena itu, dalam perspektif agama Islam, sikap saling membantu dan memberikan pertolongan merupakan nilai yang dihargai dan ditekankan sebagai bagian integral dari kehidupan beriman.<sup>6</sup>

Islam tidak hanya berbicara tentang hubungan antara manusia dengan tuhan (hablun minallah), namun cara berhubungan dengan sesama manusia (hablun minannas) disatukan dengan seerat-eratnya sebagai bagian dari ajaran agama Islam. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat al-hujurat ayat 10:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati.”<sup>7</sup>

Jauh pada sebelum zaman sekarang dahulu zaman nabi juga telah diterapkan *emotional numbness* pada masa muhajirin mereka pernah terjadi tantangan emosional, seperti kehilangan, keterasingan, dan trauma akibat migrasi paksa. Dan Islam sangat menekankan pentingnya persaudaraan sebagai cara mengatasi keterasingan. Persaudaraan muhajirin dan anshar menjadi contoh kongkrit bagaimana keterhubungan sosial dapat mengatasi rasa mati emosional.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering mengamati tindakan-tindakan baik seperti saling membantu yang kerap kita saksikan, baik itu dalam lingkungan terdekat atau bahkan antara individu yang tidak saling kenal. Terdapat juga situasi di mana seseorang bersedia mengorbankan kepentingan pribadi untuk kepentingan orang lain, bahkan jika orang tersebut tidak memiliki hubungan dekat. Selain itu, kita masih dapat menemui banyak

<sup>6</sup> Muhammad Alif et al., *Bunga Rampai Hadis Tematik: Tinjauan Hadis Dalam Kehidupan Sosial* (Sukabumi: Haura Utama, 2022), hlm. 122.

<sup>7</sup> Al-Haramain, *Al-Qur'anul Karim dan Terjemahnya dan Tajwid Berwarna* (Bandung: Cendova, 2015), hlm. 516.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

relawan yang dengan tulus mendedikasikan waktunya tanpa mengharapkan imbalan apapun, semata-mata untuk membantu sesama. Fenomena perilaku ini dikenal sebagai altruisme.<sup>8</sup>

Sebagaimana kita lihat generasi sekarang yang mana mereka hanya mementingkan diri sendiri tanpa memikirkan orang lain atau kawan yang kesusahan yang timbulkan mati rasa dalam istilah psikologi *emotional numbness* mati rasa dalam tolong menolong dan jiwa sosial yang kurang aktif di masyarakat yang disebabkan stress atau depresi yang berlebihan atau Gejala interpersonal, berupa sikap acuh tak acuh pada lingkungan, apatis, agresif, minder, kehilangan kepercayaan pada orang lain, dan mudah mempersalahkan orang lain.<sup>9</sup>

Oleh karena itu penulis mengangkat judul ini untuk membantu generasi sekarang yang kurang aktif dalam tolong menolong antara sama manusia bahkan makhluk Allah yang ada dipermukaan bumi ini, yang mana judul nya **KONTEKTUALISASI HADIS TA'AWUN DALAM MENGHADAPI *EMOTIONAL NUMBNESS* DAN KEZHOLIMAN SOSIAL DI ERA MODERN.**

## B. Penegasan Istilah

### 1. Kontekstualisasi

Kontekstualisasi merupakan keadaan yang membentuk latar suatu peristiwa, pernyataan atau gagasan yang segera mendahului dan mengikuti kata atau bagian untuk memperjelas arti.<sup>10</sup>

### 2. Hadis

Secara etimologi Hadis berasal dari kata (حدث - يحدث) artinya Al-Jadid sesuatu yang “baru” atau Khabar “kabar”.<sup>11</sup> Maksudnya jadid adalah

<sup>8</sup> Alif Zulfikar Adi Rizky dan Amanda Pasca Rini, “Korelasi dan Empati Perilaku Altruisme pada Mahasiswa,” *Jurnal Penelitian Psikologi* 2, no. 01 (2021): hlm. 21.

<sup>9</sup> Triantoro Safaria dan Nofrans Eka Saputra, *Manajemen Emosi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 30.

<sup>10</sup> Soanes Catherine and Stevenson Angus, *Concise Oxford English Dictionary* (Oxford: Oxford University Press, 2004). hlm. 222.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lawan dari al-qadim (lama), seakan-akan dimaksudkan untuk membedakan al-Qur'an yang bersifat Qadim.<sup>12</sup> Sedangkan Khabar maksudnya berita, atau ungkapan, pemberitahuan yang diungkapkan oleh perawi hadis dan sanadnya bersambung selalu menggunakan kalimat haddatsana (memberikan kepada kami).<sup>13</sup>

Secara terminology, definisi hadis mengambil perbedaan redaksi dari para ahli hadis, namun makna yang dimaksud adalah sama. Al-Ghouri memberi definisi sebagai berikut:

ما أضيف إيل النبي من قول, أو فعل, أو تقرير, أو صفة

*"Segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi SAW. Dari perkataan, perbuatan, taqrir, atau sifat."*<sup>14</sup>

Maksud dari qaul (Perkataan) adalah ucapan, dan fi'il (perbuatan) ialah perilaku nabi yang bersifat praktis, dan taqrir (keputusan) sesuatu yang tidak dilakukan nabi tetapi nabi tidak mengingkarinya, dan sifat maksudnya adalah ciri khas dari kepribadian nabi. Jadi dapat disimpulkan Hadis adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada Rasulullah SAW baik dari segi ucapan, perbuatan, ketetapan, dan sifat beliau.<sup>15</sup>

### 3. Ta'awun

Ta'awun berakar dari kata Arab sebagai "ain" "wa" "na" atau "awana", yang menunjukkan bantuan. Ketika kata 'ta' ditambahkan, menjadi ta'awun, yang bermakna memakai bantuan oleh orang lain atau dari orang lain. Umumnya, ta'awun dapat didefinisikan sebagai bantuan timbal balik atau saling kerjasama demi kebaikan. Dari perspektif syariah,

<sup>11</sup> Abdu Al-Majid al- Ghouri, *Mu'jam al-Mushthalahat al-Haditsah* (Beiru: Dar Ibnu Katsir, 2007), hlm. 10.

<sup>12</sup> Mustafa al-azami, *studies in Hadith Methodology and Literature* (USA: American Trust Publication, 2012), hlm. 1.

<sup>13</sup> Abul Majid Khon, *Ulumul Hadis* (Jakarta: Amazah, 2015), hlm. 2.

<sup>14</sup> Abdul Al-Majid al-Ghouri, *Mu'jam al-Mushthalahat al-Haditsah*, hlm. 10.

<sup>15</sup> Zikri Darussamin, *Ilmu Hadist I*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2020), hlm. 15.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ta'awun dilarang untuk digunakan dalam hal atau urusan yang ilegal, kejahatan, dan kegiatan berbahaya.<sup>16</sup>

#### 4. Modern

Modern berarti yang terbaru, secara baru, mutakhir. Dengan demikian secara harfiah, kehidupan modern berarti suatu himpunan orang yang hidup bersama di suatu tempat dengan ikatan-ikatan tertentu yang bersifat mutakhir. Secara etimologis, pengertian umum kata 'modern' adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan masa kini. Lawan dari modern adalah kuno, yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan masa lampau. Jadi era modern adalah era kehidupan yang dibangun atas dasar sikap hidup yang bersangkutan dengan kehidupan masa kini.<sup>17</sup>

#### 5. Emotional

Emotional atau Emosi (emotion) yakni perasaan atau afeksi yang dapat menimbulkan rangsangan fisiologis (seperti denyut jantung yang cepat), pengalaman dalam keadaan sadar (memikirkan jatuh cinta), serta ekspresi perilaku (raut muka yang cemberut).<sup>18</sup>

Selain itu, menurut Daniel Goleman emosi juga terbagi menjadi beberapa macam, diantaranya: marah, sedih, rasa takut, cinta, kenikmatan, jengkel dan terkejut. Sedangkan emosional merupakan suatu perasaan yang memiliki ciri khas tertentu, dimana keadaan biologis dan psikologis serta serangkaian lainnya yang memiliki kecenderungan untuk melakukan suatu tindakan tertentu merujuk pada perasaan atau respons psikologis yang kompleks yang dapat dipicu oleh berbagai pengalaman, situasi, atau pemikiran.<sup>19</sup> Emosi sering kali melibatkan reaksi fisiologis, perubahan perilaku, dan pemrosesan kognitif. Emosi dapat dibagi menjadi

<sup>16</sup> Suhaimi Mhd. Sarif, "TA'AWUN-BASED SOCIAL CAPITAL AND BUSINESS RESILIENCE FOR SMALL BUSINESSES", *Journal of Contemporary Bisnis, Ekonomi dan Hukum* 7, (2015): hlm. 26.

<sup>17</sup> Sayidiman Suryahadipraja, *Makna Modernitas dan Tantangannya terhadap Iman dalam Kontekstual Ajaran Islam*, (Jakarta: Paramadina, 1993), hlm. 553

<sup>18</sup> Laura A. King, *Psikologis Sebuah Pemandangan Apresiatif* (Jakarta: Humanika, 2010), hlm. 98.

<sup>19</sup> Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional*, trans. oleh T. Hermaya (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), Hlm. 411.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa kategori, seperti emosi positif (misalnya, kebahagiaan, cinta) dan emosi negatif (misalnya, kemarahan, kesedihan). Dalam psikologi, emosi dianggap penting karena mempengaruhi perilaku, pengambilan keputusan, dan interaksi sosial. Teori-teori seperti Teori James-Lange dan Teori Cannon-Bard memberikan pemahaman yang berbeda tentang bagaimana emosi terbentuk dan direspon.

## 6. Numbness

Numbness atau kebas emosional merujuk pada keadaan di mana seseorang merasa terputus dari emosi atau mengalami penurunan dalam kemampuan untuk merasakan emosi, dan individu mungkin merasa datar secara emosional, tidak mampu merasakan kebahagiaan, kesedihan, atau emosi lainnya dengan intensitas yang biasa. Ini bisa menjadi mekanisme koping untuk menghindari perasaan yang menyakitkan. Dalam beberapa kasus, numbness dapat menjadi gejala gangguan mental seperti depresi atau kecemasan. Individu mungkin merasa terasing dari diri mereka sendiri dan orang lain.<sup>20</sup>

## 7. Dinamika

Dinamika adalah sesuatu yang mengandung arti tenaga kekuatan, selalu bergerak, berkembang dan dapat menyesuaikan diri secara memadai terhadap keadaan. Dinamika juga berarti adanya interaksi dan interdependensi antara anggota kelompok dengan kelompok secara keseluruhan. Keadaan ini dapat terjadi karena selama ada kelompok, semangat kelompok (group spirit) terus menerus ada dalam kelompok itu, oleh karena itu kelompok tersebut bersifat dinamis, artinya setiap saat kelompok yang bersangkutan dapat berubah.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> American Psychiatric Association, *Diagnostic and Statistical Manual of Mental-Disorders: DSM-5*, 5th ed. (Arlington, VA: American Psychiatric Publishing, 2013), hlm.

161-168.

<sup>21</sup> Dasar-Dasar Antropologi, *Koentjaraningrat* (Jakarta: Rineka Cipta, 1981), Hlm. 277.



## C Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis mengidentifikasi inti permasalahan sebagai berikut:

1. Rasulullah Saw menekankan nilai-nilai empati, kasih sayang, dan dukungan sosial. Rasulullah SAW bersabda tentang pentingnya membantu satu sama lain dan menjaga hubungan baik. Ini menunjukkan bahwa interaksi sosial dapat mengurangi perasaan numbness serta mencegah kezholiman sosial di era modern
2. Kurangnya kajian yang menghubungkan hadis-hadis tentang ta'awun dengan permasalahan psikologis kontemporer, seperti emotional numbness, sebagai solusi berbasis nilai-nilai keislaman.
3. Minimnya upaya kontekstualisasi kisah sosial di zaman Rasulullah Saw sebagai model ideal penerapan ta'awun dalam membangun kekuatan emosional dan sosial umat dan mengatasi kezholiman sosial di era modern.

## D. Batasan Masalah

Dalam Penelitian Ini, Penulis Menetapkan Batasan-batasan agar Penelitian ini lebih Terarah dan tidak Menyimpang dalam Pokok Permasalahan. Dalam Penelitian ini Penulis Membatasi Bagaimana Ruang lingkup kajian hadis hanya difokuskan pada hadis-hadis yang secara eksplisit maupun implisit memuat nilai-nilai *ta'awun* (tolong-menolong dalam kebaikan dan takwa), serta mencegah berbuat kezholiman sosial di era modern bukan pada keseluruhan aspek hadis sosial, serta mengambil hadis Riwayat tirmidzi dan mentakhrij dalam kitab mu'jam al mufarras, jami'us shogir, miftahul khunuz.

## E Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Status dan pemahaman hadis tentang menghadapi emotional numbness dan kezholiman sosial di zaman Rasulullah Saw?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana Kontekstualisasi Hadis ta'awun dalam menghadapi i emotional numbness dan kezholiman soial di era Modern?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian-uraian diatas maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Status hadis tentang menghadapi emotional numbness dan kezholiman sosial di zaman Rasulullah Saw.
2. Untuk mengetahui Kontekstualisasi Hadis ta'awun dalam menghadapi i emotional numbness dan kezholiman soial di era Modern.

### **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu bagi pembaca, para akademisi dan sebagai koleksi karya ilmiah dengan kontribusi pemikiran tentang Kontekstualisasi Hadis Ta'awun Dalam Menghadapi *Emotional Numbness* dan kezholiman di era Modern.
2. Untuk melengkapi dan memenuhi syarat menyelesaikan pembelajaran di Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### **Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah para pembaca dalam menelaah kandungan di dalamnya. Proposal ini tersusun dari dua bab. Adapun sistematika nya sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bagian pendahuluan mencakup latar belakang masalah yang menjelaskan secara akademis alasan pentingnya penelitian ini dilakukan, serta landasan pemikiran penulis dalam melaksanakannya. Selain itu, juga terdapat identifikasi masalah, perumusan masalah untuk menetapkan fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian yang menggambarkan signifikansi penelitian ini, serta sistematika penulisan penelitian.

**BAB II : KERANGKA TEORI**

Bab ini Peneliti menjelaskan tentang teori-teori singkat tentang hal-hal yang berhubungan dengan judul, yaitu landasan teori dan tinjauan pustaka atau penelitian yang relevan.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini di jelaskan tentang jenis penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : PEMBAHASAN**

Pada bab ini berkaitan dengan uraian jawaban dari rumusan masalah tentang mengatasi emotional numbness dalam dinamika sosial muhajirin dan anshar dengan menyertakan takhrij hadis yang berkaitan dengan hadis yang dibahas.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini memuat kesimpulan dari uraian jawaban yang terdapat di dalam bab IV beserta saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian kedepannya yang lebih baik.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORI

### A. Landasan Teori

#### 1. Emotional Numbness

Defenisi Emotional Numbness adalah sebuah coping mechanism yang membuat keadaan seseorang mengalami penurunan, Emosi (emotion) yakni perasaan atau afeksi yang dapat menimbulkan rangsangan fisiologis (seperti denyut jantung yang cepat), pengalaman dalam keadaan sadar (memikirkan jatuh cinta), serta ekspresi perilaku (raut muka yang cemberut).<sup>22</sup> yang mengarah ke rasa hampa atau mati rasa. Emotional Numbness adalah ketidak mampuan untuk merasakan emosi positif atau negatif, perasaan keterputusan, atau respon emosional yang berkurang sering terjadi pada individu yang mengalami depresi. Namun, keterbatasan dalam penelitian komprehensif untuk menyelidiki secara menyeluruh gejala ini dan dampak fungsionalnya tetap ada. Seperti yang dapat kita lihat dalam bagian ini, individu menyadari emosional numbness mereka tetapi mungkin tidak dapat mengambil tindakan signifikan untuk mengatasi hal itu. Emotional Numbness sering dikaitkan dengan depresi, di mana hal itu dapat menghambat energi vital seseorang, menyebabkan suasana hati yang depresif. Emotional Numbness mengganggu aliran regulasi emosional Memahami emotional numbness dan penyebabnya membantu dalam perencanaan buku journaling Dear Feelings untuk memfasilitasi empati terhadap pengalaman orang lain. Dengan memahami mekanisme dan faktor pemicu, kita mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang kompleksitas emosi individu. Dalam desain buku journaling, detailnya dapat menjadi alat yang berguna untuk membnesmbantu individu menjelajahi, menginterpretasikan, dan mengatasi emosional numbness mereka.

---

<sup>22</sup> Safaria dan Saputra, *Manajemen Emosi.*, Hlm. 30.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, menurut Daniel Goleman emosi juga terbagi menjadi beberapa macam, diantaranya: amarah, sedih, rasa takut, cinta, kenikmatan, jengkel dan terkejut. Sedangkan emosional merupakan suatu perasaan yang memiliki ciri khas tertentu, dimana keadaan biologis dan psikologis serta serangkaian lainnya yang memiliki kecenderungan untuk melakukan suatu tindakan tertentu.<sup>23</sup>

Menurut Schiffman dan Kanuk, motif emosional memiliki arti bahwa pemilihan sasaran memiliki kriteria subjektif, seperti kebanggaan, ketakutan, perasaan, atau status.<sup>24</sup>

Sehingga dapat dipahami bahwa emosional merupakan suatu perasaan yang timbul atau muncul dari dalam diri seseorang yang mendapatkan reaksi dari luar sehingga mendorong atau menstimulus seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Dari tindakan tersebut seseorang atau individu akan mengekspresikan perasaannya senang, sedih, benci, takut dan lainnya.

## 2. Kontekstualisasi

Kontekstualisasi adalah proses penempatan suatu konsep, peristiwa, atau informasi dalam konteks tertentu untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam. Dengan memasukkan elemen-elemen tertentu seperti latar belakang sejarah, budaya, atau lingkungan, kontekstualisasi membantu mengurai dan memberikan makna lebih jelas terhadap suatu materi atau topik. Dengan demikian, kontekstualisasi berperan penting dalam memfasilitasi pemahaman yang holistik dan relevan terhadap informasi yang disampaikan.<sup>25</sup>

## 3. Dinamika

Dinamika adalah sesuatu yang mengandung arti tenaga kekuatan, selalu bergerak, berkembang dan dapat menyesuaikan diri secara memadai

<sup>23</sup> Goleman, *Kecerdasan Emosional.*, Hlm. 411.

<sup>24</sup> Antropologi, *Dasar- dasar Emosional.* , Hlm. 227.

<sup>25</sup> Aziz, A, & Saihu, S (2019). Interpretasi Humanistik Kebahasaan: Upaya Kontekstualisasi Kaidah Bahasa Arab. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap keadaan. Dinamika juga berarti adanya interaksi dan interdependensi antara anggota kelompok dengan kelompok secara keseluruhan. Keadaan ini dapat terjadi karena selama ada kelompok, semangat kelompok (group spirit) terus menerus ada dalam kelompok itu, oleh karena itu kelompok tersebut bersifat dinamis, artinya setiap saat kelompok yang bersangkutan dapat berubah.<sup>26</sup>

Dinamika atau perubahan masyarakat dapat terjadi karena beberapa faktor antara lain:<sup>27</sup>

1. Penyebaran informasi, meliputi pengaruh dan mekanisme media dalam menyampaikan pesan-pesan ataupun gagasan (pemikiran).
2. Modal, antara lain sumber daya manusia ataupun modal financial.
3. Teknologi, suatu unsur dan sekaligus faktor yang cepat berubah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
4. Ideologi atau agama, keyakinan agama atau ideologi tertentu berpengaruh terhadap proses perubahan sosial.
5. Birokrasi, terutama berkaitan dengan berbagai kebijakan pemerintahan tertentu dalam membangun kekuasaannya.
6. Agen atau aktor, hal ini secara umum termasuk dalam modal sumber daya manusia, tetapi secara spesifik yang dimaksudkan adalah inisiatif-inisiatif individual dalam “mencari” kehidupan yang lebih baik.

Jadi Dinamika bisa dikatakan gerak atau kekuatan yang dimiliki sekumpulan orang di dalam masyarakat yang dapat menimbulkan perubahan tata hidup masyarakat yang bersangkutan. Dengan adanya konflik, masyarakat mencoba melakukan pola perubahan-perubahan dalam mempertahankan hidupnya menghindari adanya kepunahan berupa materi dan nonmateri, solusi diperlukan didalam kehidupan yang menuntut

<sup>26</sup> Ibid. hlm. 227.

<sup>27</sup> Salam, Burhanuddin. *Sosiologi: Suatu Pengantar dalam Mempelajari Masyarakat*. Jakarta: Erlangga, 2010, hlm. 258.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya persatuan diantara masyarakat dan memberdayakan upaya dan daya yang dimiliki.<sup>28</sup>

#### 4. Ta'awun

Ta'awun berakar dari kata Arab sebagai “ain” “wa” “na” atau “awana”, yang menunjukkan bantuan. Ketika kata 'ta' ditambahkan, menjadi ta'awun, yang bermakna memakai bantuan oleh orang lain atau dari orang lain. Umumnya, ta'awun dapat didefinisikan sebagai bantuan timbal balik atau saling kerjasama demi kebaikan. Dari perspektif syariah, ta'awun dilarang untuk digunakan dalam hal atau urusan yang ilegal, kejahatan, dan kegiatan berbahaya.<sup>29</sup>

Ada empat klasifikasi manusia di dalam ta'awun (tolongmenolong), yaitu :<sup>30</sup>

- a. Al-mu''in wal Musta''in yaitu orang yang memberi pertolongan dan juga minta tolong. Orang ini memiliki sikap timbal balik dan inshaf (seimbang). Ia laksanakan kewajibannya dan ia juga mengambil apa yang menjadi haknya. Ia seperti orang yang berutang ketika sangat butuh, dan mengutangi orang lain ketika sedang dalam kecukupan.
- b. La yu''in wa la yasta''in yaitu orang yang tidak mau menolong dan juga tidak minta tolong. Ia ibarat orang yang hidup sendirian dan terasing, tidak mendapatkan kebaikan, namun juga tidak mendapat kejelekan orang. Dia tidak dicela karena tidak pernah mengganggu, namun tidak pernah mendapatkan kebaikan dan ucapan terima kasih karena tidak melakukan sesuatu untuk orang lain, namun posisinya lebih dekat pada posisi tercela.
- c. Yasta''in wa la yu''in yaitu orang yang maunya minta tolong saja, namun tidak pernah mau minta tolongmenolong ia adalah orang yang paling tercela, terhina, dan terendah. Ia sama sekali tidak

<sup>28</sup> Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Pers, 2012.

<sup>29</sup> *Ibid.* hlm. 26.

<sup>30</sup> [www.Wahdah.or.id](http://www.Wahdah.or.id), Ta'awun Sebuah-Keharusan, Tanggal 01 Oktober 2018, Jam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

punya semangat berbuat baik dan tidak punya perasaan khawatir mengganggu orang. Tidak ada kebaikan yang diharapkan dari orang bertipe seperti ini, maka cukuplah seseorang dianggap hina jika ketidakberadaannya membuat orang lain lega dan merdeka, ia tidak mendapatkan loyalitas dan ukhwa. Dan di masyarakat, ia bahkan sering menjadi penyakit dan racun yang mengganggu.

- d. Yu'in wa la yasta'in yaitu orang yang selalu menolong orang lain, namun dia tidak meminta balasan pertolongan mereka, ini merupakan orang yang paling mulia dan berhak mendapatkan pujian, dia telah melakukan dua kebaikan dalam hal ini, yaitu memberi pertolongan dan menahan diri dari mengganggu orang, tidak pernah merasa berat di dalam memberi bantuan dan tidak pernah mau berpangku tangan ketika ada orang lain butuh pertolongan.

#### 5. Modern

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Modern adalah terbaru. Modern bisa diartikan sebagai sebuah perilaku, pandangan atau tindakan yang selaras dengan kondisi yang ada. Lawan dari kata modern ini ialah tradisional yang merupakan perilaku, pandangan dan tindakan yang fanatik pada nilai dan budaya yang diwariskan secara turun temurun.<sup>31</sup>

Dalam ilmu sosial, modern mengacu terhadap suatu kondisi perubahan dari masa yang belum maju ataupun belum berkembang ke arah yang kian memuaskan dengan acuan akan tercapainya sebuah kehidupan yang lebih makmur, maju, dan berkembang. Modern bukan semata-mata hanya merujuk pada poin yang material secara terus-menerus, namun ada juga terdapat poin immaterial seperti pandangan, tindakan, dan lain sebagainya.<sup>32</sup>

<sup>31</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016. Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

<sup>32</sup> Fory Amin Naway, "Modernitas Dan Kualitas", (Harian Gorontalo Post, 11 Februari 2022).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Adapun Penyebab Emotional Numbness

- Kecemasan Orang yang didiagnosis dengan gangguan kecemasan mungkin mengalami mati rasa emosional sebagai respons terhadap tingkat stres yang sangat tinggi, ketakutan, atau kekhawatiran yang berlebihan. Tingkat kecemasan yang tinggi dikaitkan dengan penghindaran emosi positif dan negatif.<sup>33</sup>
- Defresi Dr. Mendez menunjukkan bahwa orang yang mengalami operasi depresi mungkin kurang peka terhadap perasaan mereka, atau mengalami penurunan emosi. "Tingkat depresi dan disregulasi suasana hati yang lebih tinggi mengakibatkan kecenderungan lebih besar untuk mati rasa secara emosional," imbuhnya.
- Gangguan stress Beberapa orang akan menggunakan penghilang rasa sakit emosional sebagai cara untuk mengelola rasa sakit emosional dan fisik. Bagi penderita PTSD, hal ini dapat bermanifestasi sebagai penghindaran pikiran, perasaan, atau percakapan yang berkaitan dengan peristiwa traumatis.<sup>34</sup>

#### Adapun Gejala dan Ciri-Ciri Emotional Numbness:

- Gejala emosional, berupa keluhan seperti gelisah, cemas, mudah marah, gugup, takut, mudah tersinggung, sedih, dan depresi.
- Gejala kognitif, berupa keluhan seperti susah berkonsentrasi, sulit membuat keputusan, mudah lupa, melamun secara berlebihan, dan pikiran kacau.

<sup>33</sup> Matthew T Tull et al., "Peran Penghindaran Pengalaman dalam Gejala Stres Pascatrauma dan Gejala Depresi, Kecemasan, dan Somatisasi," *The Journal of Nervous and Mental Disease* 192, no. 11 (2004): 754–61, <https://doi.org/10.1097/01.nmd.0000144694.30121.89>.

<sup>34</sup> Jonathan Bisson et al., "Gangguan stres pascatrauma," *The BMJ: Jurnal Medis Inggris*, 2015, <https://doi.org/10.1136/bmj.h6161>.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Gejala interpersonal, berupa sikap acuh tak acuh pada lingkungan, apatis, agresif, minder, kehilangan kepercayaan pada orang lain, dan mudah mempersalahkan orang lain.
- d. Gejala organisasional, berupa meningkatnya keabsenan dalam kerja/kuliah, menurunnya produktivitas, ketegangan dengan rekan kerja, ketidakpuasan kerja dan menurunnya dorongan untuk berprestasi.<sup>35</sup>

Adapun Cara Mengatasi Emotional Numbness:

- a. Dimensi ideologis (religious belief), yaitu dimensi yang menunjukkan tingkat keyakinan seseorang terhadap kebenaran agamanya, terutama terhadap ajaran-ajaran yang fundamental. Anda perlu untuk memahami kembali ajaran-ajaran agama yang diyakini, memperdalamnya dan menguatkan kembali keimanan Anda terhadap ajaran agama yang Anda anut. Keyakinan dan keimanan ini merupakan sumber pencerahan utama dalam kehidupan spiritual Anda sehingga mutlak perlu ditingkatkan dan dikembangkan.
- b. Dimensi ritualistik (religious practice), yaitu dimensi yang menunjukkan tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan kegiatan ritual yang dianjurkan oleh agamanya. Kepatuhan ini ditunjukkan dengan konsistensi seseorang dalam melaksanakan ibadah, berupa shalat, puasa, dan lain-lain. Setelah Anda menyakini dan mengimani ajaran agama yang Anda anut, maka kemudian Anda harus melaksanakannya secara konsisten. Perlu adanya komitmen yang besar untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban yang dibebankan Oleh ajaran agama yang Anda anut. Keimanan sendiri akan luntur jika Anda jarang melaksanakan kegiatan ritual keagamaan Anda, seperti melaksanakan shalat, berdoa, membaca kitab suci, dan kewajiban-kewajiban lainnya.
- c. Dimensi eksperiensial (religious feeling atau experiential dimension), yaitu menunjukkan seberapa jauh tingkat seseorang dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan atau pengalaman-pengalaman

<sup>35</sup> Safaria dan Saputra, *Manajemen Emosi*, Hlm. 30.

religiusnya. Misalnya seberapa besar seseorang merasakan kedekatan dengan orang lain, kedamaian, keyakinan akan doanya terkabul, atau keyakinannya bahwa Tuhan akan memberikan pertolongan. Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman yang Anda peroleh dan rasakan selama menjalankan ajaran agama yang Anda anut. Pengalaman-pengalaman spiritual ini akan memperkaya batin Anda sehingga mampu menguatkan diri Anda dalam menghadapi berbagai macam cobaan dalam kehidupan.

- d. Dimensi intelektual (religious knowledge), yaitu menunjukkan tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran tersebut agamanya, terutama yang tercantum dalam kitab suci atau pedoman agama utama. Misalnya, apakah individu memahami caranya melakukan shalat, bagaimana mensucikan diri dari kotoran, dan cara berpuasa yang benar. Untuk meningkatkan pemahaman Anda tentang ajaran agama yang dianut, maka Anda mutlak perlu menambah pengetahuan tentang agamamu. Pelajari ajaran agamamelalui berbagai sumber, misalnya melalui buku, mengikuti ceramah keagamaan, melalui berbagai diskusi sehingga wawasan Anda tentang ajaran agama yang Anda anut akan semakin luas dan mendalam.
- e. Dimensi konsekuensial (religious effect), yaitu menunjukkan tingkatan seseorang dalam berperilaku yang dimotivasi oleh ajaran agamanya atau seberapa jauh seseorang mampu menerapkan ajaran agamanya dalam perilaku hidupnya sehari-hari. Misalnya, jika ajaran agamanya mengajarkan untuk beramal maka dia kemudian dengan senang hati mendermakan uangnya untuk kegiatan sosial. Dia bisa menahan diri dari mengerjakan hal-hal yang dilarang oleh agamanya, seperti ia akan menolak untuk mencuri, berbohong atau memakai narkoba. Dimensi ini merupakan efek seberapa jauh kebermaknaan spiritual Anda, jika keimanan dan ketakwaan Anda tinggi maka akan semakin positif penghayatan keagamaan Anda dalam kehidupan sehari-hari.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Tinjauan Kepustakaan (Penelitian Relevan)**

Sejauh penelusuran penulis, karya ilmiah yang fokus meneliti hadis tentang Analisis Emotional Numbness Dalam Dinamika Sosial Muhajirin dan Anshar relevansinya terhadap penyakit dilokasi sosial belum ada, terkhusus di UIN Suska Riau. Akan tetapi penulis menemukan beberapa literatur yang berkaitan dengan judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi yang Ditulis oleh Roberto Jotihan dengan Mengangkat Judul Analisis Hadis Prilaku Tolong Menolong Persepektif Psikologi Sosial (Kajian Ma'anil Hadis ), Fakultas Ushuluddin Program studi Ilmu Hadis Universitas Islam Sultan Syarif Kasim ,Riau Tahun 2024' Penelitian ini Sama- sama membahas tentang Emotional Numbness, Perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya Peneliti membahas Tentang Ilmu Ma'nil Hadis Terkait Tolong menolong atau mati rasa dalam tolong menolong Sedangkan Penelitian Ini Membahas Bagaimana Emotional Numbness terjadi dan dampak apa yang terjadi.
2. Jurnal Komang Trisna Saraswati Sudharsana dan Marina Wardaja, Mengangkat Judul Perancangan Buku Journaling Dear Feelings untuk individu yang Mengalami Emotional Numbness. Universitas Ciputra Surabaya Fakultas Industri Kreatif Program Studi Desain Komunikasi Visual Tahun 2024, Penelitian ini Sama- sama membahas tentang Emotional Numbness, Perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya Peneliti membahas Tentang Orang Yang Mengalami Emotional Sedangkan Penelitian Ini Membahas Bagaimana Analisis Emotional Numbness Dalam Dinamika Sosial Muhajirin Dan Anshar.
3. Jurnal Mahda Reza Kurniawan, mengangkat judul Konsep Keberagamaan Muhajirin Dan Ansar Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2017, Penelitian ini Sama- sama membahas tentang Emotional Numbness dan Analisis sosial Mujairin dan Anshar, Perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya Peneliti membahas Tentang Konsep sosial



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberagamaan Muhajirin dan Anhsar, Sedangkan Penelitian Ini Membahas Bagaimana Analisis Emotional Numbness Dalam Dinamika Sosial Muhajirin Dan Anshar.

4. Skripsi Dewi yang berjudul “Interaksi Sosial Kaum Muhajirin dan Kaum Anshar dalam Mengembangkan Komunikasi Budaya Islam-Arab” Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2015, Penelitian ini Sama-sama membahas tentang Emotional Numbness dan Dinamika Sosial Muajirin dan Anshar Perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, Peneliti membahas Tentang Interaksi Sosial Muhajirin dan Anshar Sedangkan Penelitian Ini Membahas Bagaimana Analisis Emotional Numbness Dalam Dinamika Sosial Muhajirin Dan Anshar.
5. Jurnal Masrudi, dengan judul Strategi Perubahan Sosial dalam Perspektif Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta Tahun 2019, Penelitian ini Sama- sama membahas tentang Emotional Numbness dan Dinamika sosial Muhajirin dan Anshar, Perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya Peneliti membahas Tentang Strategi Perubahan Sosial dalam Perspektif Dakwah Sedangkan Penelitian Ini Membahas Bagaimana Analisis Emotional Numbness Dalam Dinamika Sosial Muhajirin Dan Anshar dalam berbagai aspek perbedaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis riset kepustakaan (library research) melalui pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka.<sup>36</sup>

#### **B. Sumber Data**

Penelitian ini memanfaatkan dua kategori utama sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun penjabaran penjelasan lebih lanjut mengenai masing-masing sumber data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sumber data primer. Rujukan utama yang berfungsi sebagai data primer dalam penelitian ini meliputi kitab-kitab hadits, antara lain Shahih Bukhari, Shahih Muslim, , Sunan At-Tirmidzi, serta Musnad Ahmad bin Hanbal.
- b. Sumber data sekunder. Data sekunder dihimpun dari berbagai referensi, mencakup buku, jurnal, hasil penelitian sebelumnya (skripsi, tesis, disertasi), dan berbagai material lain yang relevan dengan topik penelitian yang dikaji.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian pustaka ini diutamakan kepada penelusuran sumber atau bahan-bahan dalam bentuk tertulis atau cetak. Pengumpulan data melalui studi pustaka dilakukan untuk memecahkan suatu masalah yang berpijak pada pengkajian kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Bahan-bahan pustaka ini diposisikan sebagai sumber ide atau inspirasi yang dapat membangkitkan gagasan atau

---

<sup>36</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Asmara, 2015), hlm. 82.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemikiran lain. Oleh karena itu, pola pikir deduktif sering diterapkan dalam skripsi jenis kajian pustaka ini.<sup>37</sup>

Dalam penelitian ini penulis memaparkan hadis Nabi SAW pada riwayat Sunan At-Tirmidzi No. 2255 yang berkaitan dengan tentang mengatasi Emotional Numbness di lihat dari segi sosial di zaman Rasulullah Saw bersumber dari kitab Sunan At-Tirmidzi yang kemudian di kaitkan dengan kesehatan mental dalam segi tidak ada respon tolong menolong dalam bermasyarakat dan diambil dari sumber-sumber lain yang mendukung penelitian ini, seperti jurnal, artikel, skripsi, tesis, disertasi, dan lain-lain.

Adapun diantara perpustakaan utama yang dijadikan rujukan ialah perpustakaan UIN Suska Riau, perpustakaan Wilayah (Puswil) Pekanbaru Kota, aplikasi Maktabah Syamilah, dan lain-lain.

#### D. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh penulis adalah metode deduktif. Yakni Analisis data yang dimulai dari hal-hal yang bersifat umum lalu disimpulkan secara khusus. Pengolahan data dilakukan dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan pencarian hadis pada sumber yang asli dengan menggunakan metode pencarian berdasarkan kalimat awal matan dan berdasarkan tema hadis dengan menggunakan aplikasi Maktabah Syamilah yang merujuk kepada kitab Jami as-Shaghir, Fathul Kabir dan Jam"ul Jawami", untuk metode pencarian berdasarkan tema menggunakan kitab Miftah Kunuz as-Sunnah.
2. Mengelompokkan hadits tersebut berdasarkan isi kandungannya, dengan mempertimbangkan kemungkinan perbedaan konteks kemunculan hadits (asbab al-wurud) maupun variasi dalam jalur periwayatannya.
3. Melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif
4. Melakukan penelusuran dalam pemahaman dan status hadis mengenai mengatasi emotional numbness dalam dinamika sosial di zaman

<sup>37</sup> Milya Sari & Asmendri, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA, Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol. 6, No. 1, 2020, hlm. 42.



Rasulullah Saw dan bagaimana Kontektualisasi hadis ta'awun dalam dinamika sosial di zaman Rasulullah Saw dilihat di era modern.

5. Melakukan perbandingan terhadap berbagai penjelasan (syarah) hadits yang berkaitan dengan Cara Mengatasi Emotional Numbness di era Modern.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Peran Media Massa dan Influencer Media massa dan influencer memiliki pengaruh besar terhadap standar kecantikan dan citra tubuh.
  - Perlu promosi keberagaman bentuk tubuh di media mainstream.
  - Influencer harus diajak untuk mempromosikan citra tubuh positif (body positivity) dan menghentikan konten yang menyudutkan bentuk tubuh tertentu.<sup>77</sup>
5. Kampanye Body Positivity dan Self-Acceptance Gerakan body positivity mendorong masyarakat untuk menerima dan mencintai tubuhnya sendiri apa adanya.
  - Gerakan ini bisa dilakukan melalui kampanye daring seperti tagar #LoveYourBody, #StopBodyShaming.
  - Mendorong perusahaan fashion dan kecantikan untuk menggunakan model dengan berbagai bentuk tubuh.<sup>78</sup>

<sup>77</sup> Setyaningsih, D. (2020). *Media dan Representasi Tubuh: Kajian Kritis terhadap Body Image di Era Digital*. Komunikasi dan Media, 5(1), hlm. 12-23.

<sup>78</sup> Tiggemann, M., & Zaccardo, M. (2015). "Exercise to be fit, not skinny": The effect of fitness inspiration imagery on women's body image. *Body Image*, 15, hlm. 61-67.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hadits utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah HR. At-Tirmidzi no 2255. Dan adapun hadits-hadits yang berkaitan dengan sifat Konsep ta'awun (tolong-menolong) dalam konteks emotional numbness (mati rasa emosional) yaitu HR. Ahmad no 7376, HR. Bukhari no 2128, HR. Bukhari no 2264 HR. Muslim no 34681. Berdasarkan analisis sebelumnya, hadis riwayat Imam At-Tirmidzi No. 2255 tergolong sebagai hadis Nabawi yang berstatus marfu', karena periwayatannya disandarkan langsung kepada Nabi Muhammad ﷺ. Dari aspek kualitas, hadis ini dinilai sebagai hadis shahih. Sementara dari sisi kuantitas perawi, hadis ini termasuk dalam kategori hadis ahad dengan derajat gharib, karena pada salah satu tingkatan sanadnya hanya terdapat satu orang perawi yang meriwayatkannya.
2. Bentuk dan Konsep ta'awun (tolong-menolong) dalam menghadapi emotional numbness dan kezholiman sosial di era Rasulullah saw dan era modern dikonteks memiliki bentuk konsep Ta'awun yang bisa kita kontekstualisasikan di zaman modern antara lain: Mencegah Orang yang Berbuat Zhalim dan Menganiaya, baik dalam sejarah umat Islam pada masa Rasulullah ﷺ maupun dalam kehidupan sosial kontemporer. Pada Masa Rasulullah ﷺ menunjukkan sifat itsar (mendahulukan kepentingan saudara) dengan memberikan harta dan tempat tinggal kepada kaum yang datang dengan tangan kosong. Ikatan persaudaraan yang dibangun di atas dasar iman ini berhasil mengatasi perasaan terasing dan kesedihan akibat hijrah, serta menumbuhkan semangat saling membantu dan berbagi. Dalam Konteks Kontemporer Emotional numbness adalah kondisi di mana seseorang merasa kehilangan kemampuan merasakan emosi, sering kali



sebagai akibat dari stres, trauma, atau peristiwa traumatis lainnya. Dalam era modern, perkembangan teknologi informasi dan media sosial dapat mempengaruhi regulasi emosi, baik secara positif maupun negatif. Penting untuk mengenali tanda-tanda emotional numbness, seperti perasaan terasing, kehilangan semangat, dan kesulitan dalam mengekspresikan emosi, serta mencari dukungan dari orang terdekat atau profesional jika diperlukan.

### B. Saran

1. Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu bisa dilanjutkan dengan mengkaji Penerapan Ta'awun dalam Kehidupan Sehari-hari seperti yang dicontohkan Rasulullah Saw, Mengatasi Emotional Numbness, dan mengadakan Pendidikan dan Pelatihannya. Optimalisasi Hadis Ta'awun untuk Membangun Solidaritas dan Menekan Emotional Numbness di Tengah Kezholiman dizaman modern Menelusuri strategi praktis pengamalan hadis ta'awun sebagai antidot terhadap kekerasan sosial dan keterasingan emosional.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchi. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Makassar: Syakir Media Press). 2021.
- Al-azami, Mustafa. *Studies in Hadith Methodology and Literature*. (USA: American Trust Publication). 2012.
- Al-Majid al- Ghouri, Abdu. *Mu"jam al-Mushthalahat al-Haditsah*. (Beirut: Dar Ibnu Katsir). 2007.
- Al-Asits, Izz al-Din Ibn. *Al-Kamil Fi at-Tarikh*. Beirut: Dar Beirut li al-Taba'ah, 1865.
- Al-Asqalany, Imam Ibn Hadjar. *Al-Isabah Fi Tamyiz as-Sahabat*. Beirut: Dar al-Fikr, n.d.
- Al-Kandahlawi, Muhammad Yusuf. *Hayat Al-Sahabat*. Beirut: Maktabah alBananiyah al-Markaziya, 1988.
- Al-Razy, Imam. *Tafsir Al-Fahr Ar-Razi*. Beirut: Dar Al Fikr, 1994.
- Alif, Muhammad, Lalu Turjiman Ahmad, Abdul Azis, Adha Liandrini, Ambarwati, Aulia Nanda Irawan, Dea, et al. *Bunga Rampai Hadis Tematik: Tinjauan Hadis Dalam Kehidupan Sosial*. Sukabumi: Haura Utama, 2022.
- Amrullah, Abdul Karim. (HAMKA). Prof. Dr. H. Abdul Malik. *Tafsir Al-Azhar*, Juz 28.
- Antropologi, Dasar-Dasar. *Koentjaraningrat*. Jakarta: Rineka Cipta, 1981.
- As-Suyuthi, Jalaluddin, *Al-Luma' fi Asbab al-Hadis*, Beirut : Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2004 M.
- Bandung, Tim Ganeca, *Kamus Standar Bahasa Indonesia*, Bandung: Penabur Ilmu, 2001.
- Baralemba, Adnan, *indahny ber aneka*, Yogyakarta, Budi Utama, 2018.
- Bisson, Jonathan, Sarah Cosgrove, Catrin Lewis, dan Neil P Roberts. "Gangguan stres pascatrauma." *The BMJ: Jurnal Medis Inggris*, 2015. <https://doi.org/10.1136/bmj.h6161>.
- Catherine, Soanes and Angus, Stevenson, *Concise Oxford English Dictionary* (Oxford: Oxford University Press, 2004).
- Clark, Walter Houston. *The Psychology of Religion: An Introduction to Religious Experience and Behavior*. London: Macmillan, 1958.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Cooley, Charles Horton. *Human Nature and the Social Order Transaction social science classics series*. New Jersey: Transaction Publishers, 1902.
- Darussamin, Zikri Darussamin, *Ilmu Hadist I*, Yogyakarta: Kalimedia, 2020.
- Febriansyah, Genda, dan Dra Frieda. "Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Altruisme pada Relawan Palang Merah Indonesia." *Jurnal Empati* 7, no. 4 (2018).
- Gaspar, D, *Analisis Faktor-faktor Penyebab Konflik Pemuda Flores di Desa Olung dan Desa Kayungo Sari Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser*. SosiatriSosiologi 2018.
- Geertz, Clifford. *The Interpretation Of Cultures*. New York: Basic Books, 1973.
- Goleman, Daniel. *Kecerdasan Emosional*. Diterjemahkan oleh T. Hermaya. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Hajar, Ibnu, *Tahzibu Tahzib*, Juz 9 hlm 101, India: Dar al-Ma'rifah, 1326 H/1908 M.
- Haramain, Al. *Al Qur'anul Karim dan Terjemahnya dan Tajwid Berwarna*. Bandung: cordova, 2015.
- Hasan, Hasan Ibrahim. *Tarikh Al-Islam as-Siyasi Wa Ad-Din Wa As-Saqafi*. Cairo: Maktabah al Nahdhah al Misriyah, 1976.
- Hendrawan, Sanerya, *Spiritual Management*, Bandung; Mizan Pustaka, 2009.
- Hisyam, Ibnu. *As-Sirah Am-Nabawiyyah*. Beirut: Dar al Ma'arif, 1994.
- Hitti, Philip K. *History of the Arabs: Rujukan induk dan paling otoritatif tentang sejarah peradaban Islam*. Diterjemahkan oleh R. Cecep Lukam Yasin dan Dedi Slamet Riyadi. Jakarta: Penerbit Serambi, 2005.
- Indraddin, Irwan dan, *Strategi dan Perubahan Sosial* Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016.
- James, William. *The Varieties Of Religious Experience*. Yogyakarta: Jendela, 2003.
- Kadir, Muslim A. *Dasar-dasar praktikum keberagamaan dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- King, Laura A. *Psikologis Sebuah Pemandangan Apresiatif*. Jakarta: Humanika, 2010.
- Syarifah Laili, Skripsi: “*Studi Analisis Ayat-Ayat Ukhuwah Dalam Tafsir Al-Mishbah*” Medan: UIN, 2016.
- Majid Khon, Abul, *Ulumul Hadis*. Jakarta: Amazah, 2015.
- Mhd. Sarif, Suhaimi, “TA’AWUN-BASED SOCIAL CAPITAL AND BUSINESS RESILIENCE FOR SMALL BUSINESSES”, *Journal of Contemporary Bisnis, Ekonomi dan Hukum* 7, 2015
- Muhammad, Abū al-'Alā dan 'Abd al-Rahmān al-Mubārakfūrī, *Tuhfat al-Aḥwadhī bi Sharḥ Jāmi'at-Tirmidhī*, juz 6, Beirut: Dār al-Kutub al-Ilmiyyah, 1990.
- Mujib, Abdul dkk, *Ensiklopedia Tasawuf Imam Al-Ghazali*, Jakarta; Hikmah, 2009.
- Muhammad Ragib al-asfahani, Alhusain bin, *almufradat fi qaribil qur'an*, pustaka nizar mustofa albana
- Muslim, Imam. *Al-Jami' As-Sahih*. Beirut: Dar Al Fikr, n.d.
- Murdiyanto, Eko, *Sosiologi Pedesaan: Pengantar untuk Memahami Masyarakat Desa* Yogyakarta: LP2M UPN “Veteran”, 2020.
- Nashir As-Sa'di, Abdurrahman bin, *Taisir Al-Karimir Rahman Fi Tafsir Kalam Al-Mannan*, (Beirut: Al-Resalah, 1996.
- Nashih Ulwan, Abdullah, *Pendidikan Anak Menurut Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Nurrachman. *Pendidikan Agama Islam Untuk SD Kelas 6*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional, 2011.
- Rizky, Alif Zulfikar Adi, dan Amanda Pasca Rini. “Korelasi dan Empati Perilaku Altruisme pada Mahasiswa.” *Jurnal Penelitian Psikologi* 2, no. 01 (2021).
- Safaria, Triantoro, dan Nofrans Eka Saputra. *Manajemen Emosi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Sari, Milya, dan Asmendri. “Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA.” *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA* 6, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>.
- Safiiyyur-Rahman Al-Mubarakfury Syaikh, dan Al Rahiqul Makhtum, Bahtsun Fi Al Sirah Al Nabawiyah 'ala S} ahibina Afdhali al-S} alati Wal al-Salam, (Riyadh: Darul-Salam, 1993

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syani, Abdul, *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Susan, Novri dan , *Sosiologi Konflik*, Pramedia Group, 2014.

Thibrisy, Abu Ali. *Majmu' Al-Bayan*. Beirut: Dar al Ma'arif, 1982.

Tull, Matthew T, Kim L Gratz, Kristalyn MA Salters, dan Lizabeth Roemer. "Peran Penghindaran Pengalaman dalam Gejala Stres Pascatrauma dan Gejala Depresi, Kecemasan, dan Somatisasi." *The Journal of Nervous and Mental Disease* 192, no. 11 (2004): 754–61. <https://doi.org/10.1097/01.nmd.0000144694.30121.89>.

Soelaeman, M. Munandar. *Ilmu Sosial Dasar "Teori dan Konsep Ilmu Sosial"*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2001

Syaikh Shafiiyyur-Rahman Al-Mubarakfury, Al Rahiqul Makhtum, Bahtsun Fi Al Sirah Al Nabawiyah 'ala S} ahibina Afdhali al-S} alati Wal al-Salam, (Riyadh: Darul-Salam,1993

Wajedi Ma'ruf, Muh. *Ukhuwah dalam Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam, Dirasat Islami*. Vol. 1. No. 2. Oktober 2020.



### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### BIODATA PENULIS

Nama : Mirza Hasibuan  
 Tempat/Tanggal Lahir : Sei. Bomban, 20 November 2001  
 Alamat : Lingk. Sei. Bomban N. Lama Kec. Bilah Hilir  
 No. HP/ WA : 081364742324  
 Email : mirzahasibuan2@gmail.com  
 Nama Orang Tua : Abdul Halim Hasibuan (Ayah)  
 Pida Laila (Ibu)  
 Saudara Kandung : Putri Aulia Hasibuan, S. Pd  
 Naila Rahma Hasibuan  
 Fahri Hasibuan

### RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN 117841 SIMPANG JENGKOL  
 MTs. AL-ITTIHADUL WATHONIYAH NEGERI LAMA  
 MA PONPES AHMADUL JARIYAH KOTA PINANG  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau Angkatan 2021

### PENGALAMAN ORGANISASI

Anggota Divisi Humas HMPS ILHA 2022  
 Anggota Divisi Humas HMPS ILHA 2023  
 Ketua HMPS ILHA 2024

UIN SUSKA RIAU